PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENGELOLA KEUANGAN

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bung Hatta Tahun 2020 Sampai 2022)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

JULIA NOVITA SARI

2010011211054

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

TAHUN AKADEMIK 2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENGELOLA KEUANGAN

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bung Hatta Angkatan 2020-2022)

OLEH

JULIA NOVITA SARI

2010011211054

Tim Penguji

KETUA

(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

SEKRETARIS

(Yuhelmi, S.E., MM)

ANGGOTA

(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada 18 Maret 2025

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENGELOLA KEUANGAN

(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bung Hatta Angkatan 2020-2022)

Oleh :

Nama : JULIA NOVITA SARI

NPM : 2010011211054

Telah Dipertahankan didepan tim penguji

Pada Tanggal 18 Maret 2025

Menyetujui

Pembimbing	Ketua Prodi
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)	(LindaWati, S.E,M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julia Novita Sari

NPM : 2010011211054

Program Studi : Manajemen

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“ Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua, Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan”** merupakan hasil karya penulis dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, sepanjang sepengetahuan penulis. Selain itu, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, 9 Maret 2025

Julia Novita Sari

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU MENGELOLA KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Julia Novita Sari[1], Rika Desiyanti[2]

Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1

Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: 1) julianovitasari010609@gmail.com 2) rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku mengelola keuangan pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta. Variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan pendapatan orang tua (X3) sebagai variabel independen, serta perilaku mengelola keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Bung Hatta, angkatan 2020-2022. Sampel yang diambil 251 orang responden dengan menggunakan metode *Proportionate Startified Random Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Smart PLS 3*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku mengelola keuangan, pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku mengelola keuangan, dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku mengelola keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Orang Tua, Perilaku Mengelola Keuangan.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL KNOWLEDGE, AND PARENTS' INCOME ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF BUNG HATTA UNIVERSITY STUDENTS

Julia Novita Sari[1], Rika Desiyanti[2]
Students and Lecturers of the Management Science Undergraduate Study Program
Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University
Email: 1) julianovitasari010609@gmail.com 2) rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the effect of financial literacy, financial knowledge, and parental income on financial management behavior in Bung Hatta University students. The variables studied include financial literacy (X1), financial knowledge (X2), and parental income (X3) as independent variables, and financial management behavior (Y) as the dependent variable. The population in this study were Bung Hatta University students, class of 2020-2022. A sample of 251 respondents using the Proportionate Stratified Random Sampling method. The analysis technique used is Smart PLS 3. The results of this study indicate that financial literacy has a positive effect on financial management behavior, financial knowledge has a positive effect on financial management behavior, and parental income has no effect on financial management behavior.

Keywords: Financial Literacy, Financial Knowledge, Parental Income, Financial Management Behavior.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Bapak Wiry Utami, S.E., M.Sc selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasBung Hatta.
4. Ibu Rika Desiyanti, S.E., M.si., Ph. D selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan, saran, pendapat, inspirasi dan dukungan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penulis mengucapkan terima kasih atas pembekalan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan
6. Teristimewa saya ucapkan untuk kedua orang tua saya abak (Efendi), amak (Salmida), abang (Daniel), kedua kakak saya (Rini dan Nia), dan adik (Rinal). Untuk amak dan abak terima kasih atas doa, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada henti. Serta selalu memberikan perhatian, semangat dan dukungan. Tanpa dukungan dan semangat dari beliau, saya tidak mungkin sampai pada sekarang ini. Beliau adalah

sumber inspirasi dan kekuatan dalam hidup saya. Dan untuk abang, kedua kakak, dan adik saya terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk saya. Kehadiran kalian memberikan warna tersendiri dalam perjalanan saya menyelesaikan pendidikan ini.

7. Teruntuk sahabat saya Reza, Febi dan Helgi terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat yang luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas segala bantuannya selama perkuliahan sampai pada titik ini, setiap percakapan, tawa dan juga semangat yang kalian berikan telah membuat perjalanan penyelesaian skripsi ini terasa lebih ringan dan penuh arti, terima kasih telah menjadi bagian proses perjalanan hidupku. Kehadiran kalian memberikan semangat dan kekuatan saat saya merasa lelah dan putus asa
8. Teruntuk Radiah dan Novia terimakasih sudah selalu ada di sisi sepanjang perjalanan penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas semua dukungan, bantuan, dan perngertian yang tidak ternilai harganya. Terimakasih juga atas segala waktu yang telah kita habiskan bersama, berdiskusi tentang skripsi maupun sekedar berbagi tawa dan cerita.
9. Teruntuk Yorie dan Fadila terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan kebersamaan yang tidak ternilai harganya, kalian selalu berbagi cerita, tawa yang membuat penulis selalu bersemangat dan kalian membuat proses ini terasa ringan dan penuh warna.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungannya.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Julia Novita Sari terimakasih telah berjuang tanpa henti, melewati berbagai rintangan dan tantangan dalam proses

penyelesaian skripsi ini. Untuk setiap tetes keringat, setiap malam yang dilalui dengan tekad, dan setiap kali bangkit dari kegagalan, saya berterimakasih atas keteguhan hati dan semangat yang terus membara. Saya bangga dengan diri saya yang mampu melawan rasa lelah, keraguan, dan segala hal yang sempat membuatku merasa putus asa. Pencapaian ini adalah hasil dari kerja keras, ketekunan, dan keberanian untuk terus maju meskipun banyak rintangan. Apresiasi sebesar besarnya kepada diri sendiri yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya penulis di masa mendatang.

Padang, 9 Maret 2025

Julia Novita Sari

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN ..... **i**
PERNYATAAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 10
BAB II **11**
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.2 Literasi Keuangan 15
2.1.3 Pengetahuan Keuangan 19
2.1 Pengembangan Hipotesis 23
2.1.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan 23
2.1.2 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan 24
2.1.3 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku mengelola keuangan 26
2.3 Kerangka Konseptual 28
BAB III **29**
METODE PENELITIAN **29**
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Objek Penenlitian 29

3.3 Populasi dan Sampel 29
3.1.1 Populasi 29
2.1 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data 33
2.1.1 Metode Pengumpulan Data 33
3.3 Variabel dan Definisi Operasional 34
3.3.1 Variabel Dependen 34
3.3 2 Variabel Independen 35
3.4 Skala Pengukuran 36
3.5 Teknik Analisis Data 37
3.5.1 Analisis Deskriptif 37
3.5.2 *Measurement Model Assessment* 39
3.5.3 R Square 40
3.5.4 Structural Model Assessment 41
BAB IV 42
4.1 Hasil Analisis 42
4.1.1 Response rate 42
4.1.2 Profil Responden 43
4.2 Analisis Deskriptif 44
4.2.1 Perilaku Mengelola Keuangan 44
4.2.2 Literasi Keuangan 45
4.2.3 Pengetahuan Keuangan 47
4.2.4. Pendapatan Orang Tua 48
4.3 Measurement Model Assessment 49
4.3.1 Convergent Validity 49
4.3.2 Discriminant validity 51
4.4. Analisis *R square* 55
4.5 Structural Model Assessment 56
4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan 58
4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan 59
4.6.3 Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan 60

BAB V 62
PENUTUP 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Implikasi Penelitian 62
5.3 Saran dan Keterbatasan 63
DAFTAR PUSTAKA 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pra Survey Penelitian……..4
Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 30
Tabel 3. 2 Hasil Hitungan Sampel 33
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Variabel..... 37
Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat Capaian Responden..... 39
Tabel 3. 5 Kriteria R Square 40
Tabel 4.1 *Response Rate*.....42
Tabel 4.2 Profil Responden.....43
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Perilaku Mengelola Keuangan.....45
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan.....46
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan.....47
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua.....48
Tabel 4.7 Hasil Analisis *Outer Loadings*.....50
Tabel 4.8 Hasil Analisis *Cronbach's , Composite Reliability dan AVE*.....51
Tabel 4.9 Hasil Analisis *Discriminant Dengan Metode Fornell-Larcker Criterion*.....52
Tabel 4.10 Hasil Analisis *Discriminant Validity Dengan Metode Cross Loadings*.....53
Tabel 4.11 Hasil Analisis *Discriminant Validity Dengan Metode (HTMT).*.....55
Tabel 4.12 Hasil Analisis *R Square*.....55
Tabel 4.13 Hasil Analisis *Structural Model Assessment*.....57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....26

Gambar 4.1 *Structural Model Assesment*.....56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I 73
LAMPIRAN II 78
LAMPIRAN III 83
LAMPIRAN IV 86
LAMPIRAN V 87
LAMPIRAN VI 88

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan zaman pada saat ini bagi semua orang harus memiliki kecerdasan dalam finansial yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan. Mengelola keuangan merupakan tanggung jawab setiap orang terhadap pengelolaan keuangannya untuk dilakukan dalam kehidupan berkeluarga, karena pengelolaan keuangan berkaitan dengan kebutuhan hidup sehari- hari. Penggunaan pengelolaan keuangan memiliki contoh salah satunya yaitu penggunaan dana meliputi pembayaran, resiko, dan segala hal lainnya yang berkaitan dengan uang (Nuryana & Rahmawati, 2020). Mengelola keuangan yang baik sangatlah penting untuk dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang(Youla et al., 2021). Mengelola keuangan dalam jangka pendek merupakan pengelolaan aktiva lancar dan pasiva lancar untuk mencapai keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran agar memberikan nilai positif terhadap nilai keuangan mahasiswa. Mengelola keuangan dalam jangka pendek ini dapat membantu dalam mengendalikan keinginan yang dirasa kurang penting bagi mahasiswa. Sedangkan mengelola keuangan untuk jangka panjang itu sendiri sangat membantu untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran dari setiap individu atau mahasiswa. Manfaat dari mengelola keuangan jangka panjang ini untuk membantu

menyusun rencana yang akurat untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan mempersiapkan strategi dalam menghadapi hal yang mungkin akan terjadi.

Mengelola keuangan perlu dilakukan secara terencana dan disiplin sehingga tujuan yang sudah direncanakan sejak lama dapat terealisasikan. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam pengelolaan keuangan meliputi uang yang dimiliki, pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, identifikasi pengeluaran rutin bulanan dan tahunan, menyusun rencana pengeluaran *(Budgeting*), dan menabung (Yushita, 2019). Dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik tentu sudah menjadi hal yang harus diterapkan. Pengelolaan keuangan tidak hanya dibatasi pada kemampuan dalam menerapkan dan merencanakan tujuan dimasa yang akan datang, tetapi juga menyakup dibagian pengaturan, perencanaan, pengendalian, dan bahkan evaluasi keuangan.

Dalam pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan mengkaji salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya (Napitupulu et al., 2021). Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan berisi tentang penjelasan pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terhadap pengelolaan keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan yang di dalam pencarian serta

penyimpangan dana untuk sehari hari yang bagaimana merencanakan, melakukan pemeriksaan serta menganggaran keuangannya (Dewanti & Asandimitra, 2021).

Perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Suwatno et al., 2020). Dalam penelitian Rahmawati (2020), menyebutkan bahwa terdapat beberapa perilaku yang harus tercermin dalam mengelola keuangan diantaranya, 1) Membelanjakan kewajiban tapat waktu, 2) Membayar kewajiban tepat waktu, 3) Merencanakan keuangan demi keperluan dimasa depan, 4) Menabung, dan 5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga. Seseorang dapat dikatakan baik dalam hal mengelola keuangan apabila mampu mengelola utang, tabungan, mengelola uang kas dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Apabila mampu mengelola uang dengan baik, tidak akan terjadi berperilaku berkeinginan yang tinggi.

Perilaku mengelola keuangan sangat terkait dengan mahasiswa karena mereka seringkali berada pada tahap transisi dalam kehidupan, yang memerlukan kemampuan untuk mengatur uang secara mandiri. Dengan mengelola keuangan secara mandiri, mahasiswa belajar bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban finansial mereka, seperti membayar uang kuliah, biaya hidup, dan kebutuhan sehari-harinya.

Tabel 1. 1 Hasil Survey Awal Penelitian

Tentang Perilaku Mengelola Keuangan

NO	Pertanyaan	Jawaban									
		STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang?	13	43,30%	4	13,30%	2	6,70%	5	16,70%	6	20%
2	Saya mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut?	6	20%	13	43,30%	1	3,30%	7	23,30%	3	10%
3	Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali?	9	30%	10	33,30%	4	13,30%	4	13,30%	3	10%
4	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya?	11	36,70%	8	26,70%	5	16,70%	2	6,70%	4	13,30%
5	Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperlun investasi?	7	23,30%	11	36,70%	2	6,70%	5	16,70%	5	16,70%
6	Saya membayar tagihan bulanan atau tahunan seperti uang kuliah,iuran,dll tepat waktu?	6	20%	12	40%	3	10%	5	16,70%	4	13,30%
Rata-rata		23%		40%		10%		16%		13%	

Sumber : Hasil olahan data primer

Penelitian telah melakukan survey awal dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa yang berkuliah di Universitas Bung Hatta dengan menggunakan google form dengan jumlah responden yaitu 30 orang mahasiswa. Tujuan dilakukan survey ini untuk mengetahui terlebih dahulu fenomena yang terjadi pada mahasiswa Universitas Bung Hatta apakah dalam mengelola keuangan yang cenderung lebih baik atau tidak. Pada Tabel 1.1 menjelaskan hasil data yang diperoleh penelitian, yang menyatakan bahwa 23% responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS), 40% responden yang menjawab tidak setuju (TS), 10% responden yang menjawab netral (N), 16% responden yang menjawab setuju (S), dan 13% respon yang menjawab sangat setuju (SS). Dari data tersebut menunjukkan bahwa persentase rata-rata yang paling tinggi yaitu 40% responden mahasiswa Universitas Bun Hatta cenderung memiliki permasalahan dalam mengelola keuangan dengan baik.

Asumsi penelitian ini bahwa perilaku mengelola keuangan yang kurang baik pada mahasiswa ini dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif dari perilaku mengelola keuangan yang kurang baik yaitu tidak terpenuhinya dan terhambatnya pemenuhan kebutuhan pokok untuk memperlancar proses perkuliahan dalam konsumsi sehari-sehari. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor yang dapat memberikan dampak yang besar yaitu dari pengelolaan uang saku yang tidak tepat sasaran dikarenakan gaya hidup yang konsumtif dan hedonis.

Secara umum, pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelola pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan proteksi (Brilianti & Lutfi, 2020). Dengan demikian, perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan dan penggunaan dari pendapatan itu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menyisihkan untuk kebutuhan masa mendatang. Menurut Charly dan Riva (2023), Perilaku mengelola keuangan seseorang diukur dengan empat hal. Pertama adalah manajemen kas, yang meliputi kepemilikan rekening giro, pembayaran tagihan tepat waktu, menyusun anggaran, serta pencatatan pengeluaran. Kedua yaitu manajemen kredit, yang meliputi kepemilikan kartu kredit, pembayaran tagihan kredit secara penuh, dan peninjaun laporan kredit. Ketiga adalah tabungan, meliputi kepemilikan akun bank, dana darurat, asuransi, penyisihan uang dari pendapatan yang diperoleh, tabungan untuk jangka panjang, serta kepemilikan sertifikat deposito. Keempat yaitu investasi, meliputi diversifikasi investasi, kepemilikan akun investasi (termasuk reksadana, saham, dan obligasi), serta perencanaan dana pensiun.

Adapun aspek berpengaruh dari perilaku mengelola keuangan salah satunya yaitu literasi keuangan. Seseorang penggemar harus melek terhadap literasi keuangan untuk mengelola keuangan seseorang dan menghindari pemborosan (Kumalasari & Soesilo, 2019). Literasi

keuangan ialah kompetensi maupun keterampilan yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk mengubah taraf hidupnya, dengan cara memahami pengalokasian serta perencanaan sumber daya finansial yang efektif dan akurat (Azizah, 2020). Menurut Masdupi et al.(2019), menjelaskan bahwa *financial literacy* merupakan faktor pertama dalam mewujudkan sikap finansial setiap individu. Sedangkan menurut Abdurrahman dan Oktapiani (2020), *financial literacy* keahlian yang patut dikuasai oleh seseorang dalam bersikap cerdas terhadap finansial mereka. Dari defenisi literasi keuangan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk membuat suatu keputusan yang informasional dan strategi mengenai pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan seseorang, sehingga dapat mencapai stabilitas keuangan dan merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Menurut Ubaidillah (2019), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan individu terkait situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan oleh pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat mengambil keputusan keuangan secara efektif. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tak terpisahkan dalam kehidupan individu karena merupakan alat dalam membuat keputusan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya karena pendapatan semata (rendah pendapatan) tetapi juga disebabkan karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan *(miss-management)*, seperti tidak adanya perencanaan keuangan. Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya selain melakukan pengetahuan keuangan juga diperlukan pengetahun terhadap pendapatan orang tua. Dari defenisi pengetahuan keuangan merupakan membantu seseorang membuat keputusan yang lebih baik mengenai penggunaan dan pengelolaan keuangan seseorang, serta mempersiapkan diri untuk berbagai situasi keuangan di masa depan yang baik.

Pendapatan orang tua adalah pendapatan yang bersumber dari usaha seseorang yang

telah dilakukan (Ahmad, 2019). Menurut Putri dan Rahmi (2019), menunjukkan bahwa pendapatan orang tua merupakan upah yang didapatkan orang tua selama sebulan lamamya, yang bersumber dari penerimaan hasil maupun gaji dari usaha atau pekerjaan yang dilakukan. Menurut Wibowo et al. (2021), pendapatan orang tua merupakan penghasilan yang diterima oleh orang tua dalam bentuk barang atau uang yang berasal dari usahanya dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah pendapatan yang diperoleh oleh orang tua yang didapat dari hasil suatu pekerjaan yang dilakukan selama sebulan lamanya yang disebut dengan upah atau gaji selama dalam pekerjaan. Maka dari itu penting bagi setiap mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan yang dimiliki agar agar dapat terkendali dengan baik, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan mengetahui pengetahuan keuangan.

Dari telaah beberapa hasil penelitian terdahulu, mengidikasikan adanya *research gap* sebagai berikut : (1) *Research gap* literasi keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan. Menurut Napitupulu et al. (2021), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Hal ini mengemukakan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa berperan dalam menimbulkan perilaku yang baik pada pengelola keuangan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Ramavhea et al. (2017) literasi keuangan berpengaruh negarif terhadap perilaku mengelola keuangan. Bahwasanya apabila mahasiswa membuat keputusan yang tidak tepat dan mahasiswa tersebut mengalami kesulitan keuangan dalam diri seseorang dan pada akhirnya meningkatkan tingkat drop out yang tinggi, maka hal ini mahasiswa perlu memiliki literasi keuangan dan keterampilan agar mengelola keuangan dengan baik dan teratur. (2) *Research gap* pengetahuan keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan. Dalam penelitian Sugiharti dan Maula (2019), pengetahuan

keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku mengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik perilaku mengelola keuangan seseorang tersebut. Sedangkan menurut Kholilah dan Iramani (2021), mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku mengelola keuangan, hal ini menunjukkan dalam kemampuan seseorang dalam pengendalian keuangan, lebih disiplin dalam membayar tagihan, komitmen yang lebih kuat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. (3) *Research gap* pendapatan orang tua terhadap perilaku mengelola keuangan. Menurut Dwinta (2019), menyatakan bahwa pendapatan memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku mengelola keuangan, hal ini terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan sumber dana yang tersedia akan menunjukkan perilaku mengelola keuangan yang lebih bertanggung jawab. Sedangkan menurut Arifin (2017), menemukan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh negatif perilaku mengelola keuangan, hal ini pendapatan tidak memiliki hubungan individu dengan tingkat pendapatan yang tinggi tidak selalu mampu mengelola pengeluaran seseorang dengan cara yang baik, yang disebabkan oleh perilaku mengelola yang tidak bertanggung jawabdan kecenderungan berpikir pendek.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian tertarik untuk menjadikan perilaku mengelola keuangan sebagai variabel Y karena adanya peran penting bagi mahasiswa mengelola dan mengatur sumber daya finansial mereka dengan baik dan benar. Dengan memahami perilaku mengelola keuangan juga membantu meningkatkan pemahaman literasi keuangan terhadap mahasiswa. Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian Napitupulu et al.(2021), tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan Mahasiswa Universitas Bung Hatta.

Berdasarkan survey awal yang didukung dengan fenomena-fenomena yang telah diuraikan diatas, sehingga membuat penelitian tertarik untuk meneliti dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Mengelola Keuangan (Studi kasus Mahasiswa Universitas Bung Hatta)".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan sebelumnnya, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuannngan terhadap perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa di Universitas Bung Hatta.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bacaan, menambah pemahaman serta pengalaman, menjadi referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perilaku mengelola keuangan, dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam memahami literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan orang tua.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengelola keuangan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dalam memahami literasi keuangan, pengetahuan, serta pendapat orang tua.